

## RINGKASAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini mengambil judul: **Pengaruh Interaksi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Dengan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 – 2021).**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal, 2) pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal, 3) pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal, 4) pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal melalui Pertumbuhan Ekonomi, 5) pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal melalui Pertumbuhan Ekonomi, 7) pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal melalui Pertumbuhan Ekonomi.

Hubungan Teori keagenan menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah persetujuan (kontrak) di antara dua pihak, yaitu prinsipal dan agen, dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan atas nama prinsipal (Jensen & Meckling, 1976) teori ini terdapat perbedaan antara kepentingan agen dan prinsipal, sehingga terjadi asimetri informasi dimana agent mempunyai informasi yang lebih terkait kebijakan dibandingkan prinsipal. Prinsipal mendelegasikan pertanggung jawaban atas pengambilan keputusannya kepada agen, dimana wewenang dan tanggung jawab tersebut diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama. Teori keagenan telah dipraktikan di organisasi publik khususnya di pemerintahan daerah. Sektor publik yang berperan sebagai agen adalah pemerintah daerah dan prinsipalnya adalah masyarakat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 kabupaten dan 6 kota. Peneliti menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan diperoleh peneliti dari direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Provinsi Jawa Tengah maupun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis mengenai beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen dan pengujian variabel moderasi menggunakan *Moderat Regression Analysis* (MRA).

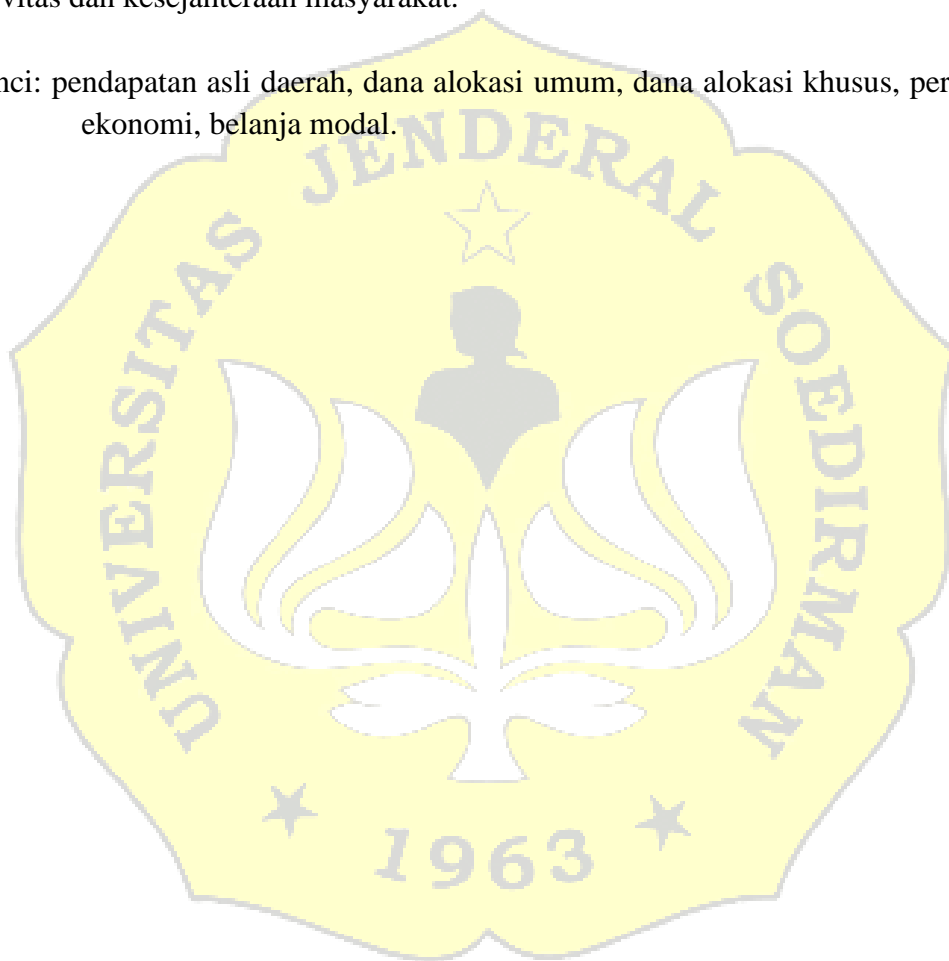
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus berpengaruh positif terhadap belanja modal. Pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh negatif dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal namun Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu sesuai dengan teori keagenan maka masyarakat sebagai prinsipal telah memberikan sumber daya kepada pemerintah daerah berupa pembayaran pajak, retribusi dan sebagainya untuk dikelola dan Pemerintah daerah selaku agen sudah seharusnya memberikan timbal balik kepada masyarakat dalam bentuk

pelayanan publik yang memadai yang didanai oleh pemerintah daerah melalui belanja modal yang dikeluarkan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini, dikarenakan penelitian dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu: Penelitian ini tidak memberikan secara rinci alokasi penggunaan pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus manakah yang memberikan kontribusi besar terhadap anggaran belanja modal dan data yang digunakan hanya data sekunder data publikasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, sebaiknya perlu adanya tambahan data primer dengan menggunakan sampel responden dalam penelitian untuk memperoleh data yang terkait langsung dengan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, pertumbuhan ekonomi, belanja modal.



## SUMMARY

*This study uses a quantitative method. This study takes the title: The Effect of Interaction of Regional Original Income (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK) with Economic Growth on Capital Expenditure (Empirical Study of Regency/City Governments in Central Java Province 2015 - 2021).*

*The purpose of this study is to determine and analyze 1) the effect of Regional Original Income (PAD) on Capital Expenditure, 2) the effect of Special Allocation Fund (DAK) on Capital Expenditure, 3) the effect of Special Allocation Fund (DAK) on Capital Expenditure, 4) the effect of Regional Original Income (PAD) on Capital Expenditure through Economic Growth, 5) the effect of General Allocation Fund (DAU) on Capital Expenditure through Economic Growth, 7) the effect of Special Allocation Fund (DAK) on Capital Expenditure through Economic Growth.*

*Relationship Agency theory states that an agency relationship is an agreement (contract) between two parties, namely the principal and agent, where the principal gives authority to the agent to make decisions on behalf of the principal (Jensen & Meckling, 1976). This theory contains differences between the interests of the agent and principal, resulting in information asymmetry where the agent has more policy-related information than the principal. The principal delegates responsibility for decision making to the agent, where the authority and responsibility are regulated in the work contract by mutual agreement. Agency theory has been practiced in public organizations, especially in regional government. The public sector which acts as an agent is the local government and the principal is the community.*

*The population in this study were all regencies/cities in Central Java province consisting of 29 regencies and 6 cities. The researcher used the saturated sampling method. Saturated sampling is a sampling technique when members of the population are used as samples. The type of data used in this research is secondary data which is quantitative in nature and was obtained by researchers from the Directorate General of Financial Balance of Central Java Province and the Financial Reports of Regency/City Regional Governments in Central Java. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. Multiple linear regression analysis is an analysis of several independent variables with one dependent variable and testing the moderating variable using Moderate Regression Analysis (MRA).*

*The results of this research show that local revenue, general allocation funds and special allocation funds have a positive effect on capital expenditure. Economic growth is able negative to moderate the influence of general allocation funds and special allocation funds on capital expenditure, but economic growth is unable to moderate the influence of local revenue on capital expenditure.*

*The implication of the conclusion above is that in accordance with agency theory, the community as the principal has provided resources to the local government in the form of paying taxes, levies and so on to be managed and the local government as the agent should provide reciprocity to the community in the form of adequate public services that are funded by local governments through capital expenditures incurred.*

*Researchers realize that there are still several weaknesses in this research, because the research was carried out with several research limitations. The limitations that exist are: This research does not provide detailed allocations for the use of local revenue, general allocation funds and special allocation funds which make a major contribution to the capital expenditure budget and the data used is only secondary data, published data from Regency/City Regional Governments. in Central Java, it would be advisable to provide additional primary data by using a sample of respondents in research to obtain data that is directly related to productivity and community welfare.*

**Keywords:** *local original income, general allocation fund, special allocation fund, economic growth, capital expenditure.*

